

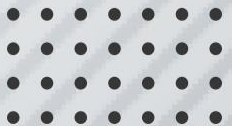


**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

KALIMAT EFEKTIF II

TIM PENGAJAR TPB BAHASA INDONESIA
UNIVERSITAS PADJADJARAN

Tahap Persiapan Bersama (TPB UNPAD)



KEHEMATAN



Definisi Kehematan

Kehematan dalam kalimat efektif ialah hemat menggunakan kata, frasa, atau bentuk lain yang dianggap tidak perlu. Kehematan tidak berarti harus menghilangkan kata-kata yang dapat menambah kejelasan kalimat. Kehematan menyangkut penggunaan kata yang tidak diperlukan, namun tidak menyalahi kaidah tata bahasa.

Kriteria kehematan:

menghindarkan
subjek ganda

menghindarkan
superordinat
pada hiponimi

menghindarkan
kesinoniman
dalam satu
kalimat

menghindarkan
penjamakan kata
yang berbentuk
jamak

1. menghindari subjek ganda

Subjek yang sama tidak diulang dalam sebuah kalimat.

Contoh:

Sebelum *surat ini* dikirimkan, *surat ini* harus ditandatangani lebih dahulu. (tidak hemat)

Sebelum dikirimkan, *surat ini* harus ditandatangani lebih dahulu. (hemat)

Coba gabungkan kedua kalimat berikut:

- a. Lukisan itu indah.
- b. Lukisan itu akan saya beli.

2. menghindari superordinat pada hiponimi

Dalam bahasa ada kata yang bermakna khusus (hiponimi) yang merupakan bagian dari yang bermakna umum (superordinat). Makna umum melekat pada makna khusus ini sehingga ketika mengatakan kata bermakna khusus kata yang bermakna umum tidak disertakan pada kata bermakna khusus tersebut.

Contoh:

Kata *merah* sudah mengandung makna *warna* sehingga tidak lagi diungkapkan *warna merah*.

Upaya kehematan ini tidak berlaku bagi kata hiponimi yang bermakna ganda, misalnya, kata *bangkai* dan *matahari* sebagai hiponimi jika dihubungkan dengan superordinat *bunga*.
Pencantuman kata *bunga* tetap digunakan.

3. menghindari kesinoniman dalam satu kalimat

Kata-kata yang bersinonim tidak digunakan dalam satu kalimat. Kesinoniman dapat terjadi pula dalam konteks.

Contoh:

- a. Roni sudah *naik (ke atas)* gunung sejak pagi tadi.
- b. Tim sepak bola ini *hanya* memiliki tiga orang pemain cadangan *saja*.

4. menghindari penjamakan kata yang berbentuk jamak

Penghematan dapat dilakukan dengan cara tidak menjamakkan kata-kata yang berbentuk jamak.

Contoh:

1. *(Beberapa) negara-negara* Asean mengikuti konferensi.
2. *Banyak (para)* peninjau yang menyatakan bahwa perang yang sedang berlangsung itu merupakan Perang Dunia Timur Tengah.

Cermati kalimat ini. *Banyak orang-orang berkumpul di lapangan.*

KELOGISAN



Definisi kelogisan

Kelogisan ialah ide kalimat dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan kaidah yang berlaku. Kelogisan berhubungan dengan penalaran, yaitu proses berpikir untuk menghubungkan-hubungkan fakta menjadi suatu simpulan. Hubungan unsur-unsur dalam kalimat harus masuk akal.

Kriteria Kelogisan:

1. pemahaman makna secara cermat

2. penempatan kata secara tepat dalam kalimat

3. pemahaman hubungan logis unsur kalimat

1. pemahaman makna secara cermat

Kata yang digunakan dalam kalimat harus dicermati maknanya.

Contoh:

- a. Waktu dan tempat saya persilakan.

Kalimat ini tidak logis/tidak masuk akal karena *waktu* dan *tempat* adalah *benda mati yang tidak dapat dipersilakan*.

- b. Anak itu *suka* pusing ketika naik mobil.

Apakah benar anak itu *menyukai pusing*?

Cermati kalimat ini. *Semua dokter di rumah sakit ini siap melayani keluhan penyakit pasien.*

2. penempatan kata secara tepat dalam kalimat

Penataan kata harus tepat untuk menciptakan kelogisan.

Contoh:

Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-77

Pernyataan *yang ke-77* itu menjelaskan apa? Pernyataan ini menjelaskan “hari ulang tahun”, *bukan* menjelaskan “Republik Indonesia” karena hanya satu. Kalimat yang logis adalah:

Hari Ulang Tahun Kemerdekaan yang ke-77 Republik Indonesia.

3. pemahaman hubungan logis unsur kalimat

Hubungan logis antarfungsi gramatikal dalam kalimat harus dipahami secara cermat.

Contoh:

Dengan mengucapkan puji dan syukur penulis dapat menyelesaikan penulisan makalah ini.

Kalimat ini tidak logis. Mengapa? Apakah mungkin penulis dapat menyelesaikan penulisan makalah *dengan mengucapkan puji dan syukur*? Bandingkan dengan kalimat berikut.

Penulis mengucapkan puji dan syukur karena dapat menyelesaikan penulisan makalah ini.

Sekian. Terima kasih.



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

**DIREKTORAT PENDIDIKAN DAN INTERNASIONALISASI
UNIVERSITAS PADJADJARAN**

